

KONTRIBUSI WANITA PEKERJA AGROINDUSTRI NENAS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA KUALU NENAS KEC. KUALU KAB. KAMPAR

ROZA YULIDA

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Riau
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
Kampus Bina Widya Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi wanita yang bekerja pada usaha agroindustri nenas terhadap pendapatan keluarga, baik kontribusi pendapatan maupun kontribusi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang membantu usaha agroindustri keripik nenas dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, serta permasalahan yang dihadapi wanita dalam menjalankan peran gandanya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pada usaha keripik nenas. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Responden adalah wanita yang telah berkeluarga dan bekerja pada usaha agroindustri keripik nenas di Desa Kualu Nenas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik social ekonomi wanita seperti umur, pendidikan, pengalaman usaha, pendapatan dan motivasi diri wanita mampu berperan mendukung perekonomian keluarga. Dari aspek pendapatan, wanita mampu berkontribusi 32,17% terhadap pendapatan keluarga. Dari aspek pengetahuan wanita mampu menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan tentang agroindustri nenas dan komoditi lain terhadap pengembangan usaha, begitu juga dengan sikap yang selalu berusaha untuk memotivasi usaha, serta keterampilan yang dimiliki mampu disumbangkan untuk meningkatkan pendapatan dari usaha agroindustri keripik nenas. Permasalahan yang dihadapi wanita umumnya adalah semakin terbatasnya waktu mereka untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kata kunci : kontribusi, wanita, pendapatan, agroindustri keripik nenas

PENDAHULUAN

Ada alasan yang sangat mendasar mengapa pemberdayaan wanita sangat penting. Pertama; wanita memegang sejumlah fungsi sentral dalam keluarga, dan adakalanya sekaligus merupakan sumberdaya ekonomi yang tidak kalah hebat dan pentingnya dengan pria.

Kedua; rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita muncul kesan wanita justru menjadi salah satu beban pembangunan (Tjiptoharijanto dan Sutyastie, 1998 dalam Sugiarti, 2000).

Wanita pada saat ini tidak lagi hanya berperan dalam melakukan aktivitas domestik atau rumah tangga

saja, keberadaan wanita juga sudah mampu berperan ganda membantu keluarga mencari nafkah dalam aktivitas ekonomi produktif. Wanita tidak lagi hanya selalu menjadi beban ekonomi dalam keluarga, namun wanita juga sudah mampu menjadi partner suami membantu ekonomi keluarga dengan bekerja menghasilkan pendapatan untuk menambah pendapatan keluarga.

Salah satu aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan wanita adalah sebagai pengusaha atau pekerja pada usaha agroindustri nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Wanita selain sebagai ibu rumah tangga atau isteri juga memiliki kemampuan atau keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu usaha keluarga membuat keripik nenas dan bahkan mampu berperan mengelola usaha.

Desa Kualu nenas memang merupakan daerah sentra produksi keripik nenas di Kabupaten Kampar, yang didukung oleh potensi daerah ini yang sangat cocok untuk memproduksi nenas sebagai bahan baku utama keripik nenas. Luas lahan yang dimanfaatkan untuk memproduksi nenas mencapai 750 Ha. (Kantor Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, 2006).

Keterlibatan wanita dalam usaha ini, selain sebagai pengelola namun juga sekaligus sebagai pekerja, menjadi menarik untuk dikaji bagaimana kontribusi yang mampu diberikan oleh wanita terhadap meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi baik

dari aspek pendapatan maupun dari kemampuan diri seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mampu disumbangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga dan kontribusi pengetahuan, sikap dan keterampilan wanita dalam kegiatan usaha agroindustri nenas dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga, serta permasalahan yang dihadapi wanita dalam menjalankan peran gandanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan sentra produksi keripik nenas di Kabupaten Kampar dan ada wanita yang terlibat bekerja dalam usaha agroindustri tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey, dimana responden dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang ditemukan pada saat penelitian yang terlibat bekerja dalam usaha agroindustri nenas dan telah berkeluarga. Dalam penelitian ini ditemukan 5 wanita dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Sosial Ekonomi yang Mendukung Peranan Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Faktor sosial ekonomi merupakan karakteristik yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam berbuat atau melakukan sesuatu. Beberapa faktor sosial ekonomi yang dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman dalam bidang agroindustri nenas, pendapatan dan motivasi dalam melakukan pekerjaan.

1) Umur

Umur merupakan salah satu indikator yang menentukan produktif atau tidaknya seseorang dalam bekerja. Umur pengusaha keripik nenas berkisar antara 20 – 42 tahun. Hal ini berarti pengusaha tergolong kepada umur yang produktif. Menurut Hernanto (1996) angkatan kerja dikategorikan produktif apabila berumur berkisar antara 15 – 55 tahun. Angkatan kerja produktif biasanya akan lebih mudah dalam menerima inovasi dan dalam melakukan pekerjaannya lebih mudah menerima teknologi baru, sehingga produktivitas kerja yang dihasilkan juga tinggi untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas produk yang lebih baik.

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap cara berfikir dan daya serap seseorang terhadap teknologi baru. Tingkat pendidikan pengusaha

cukup bervariasi mulai dari tamat SD sampai pada tingkat SLTA, hal ini akan sangat mempengaruhi responden dalam berfikir, bersikap dan bertindak dalam pengambilan keputusan guna kelangsungan usaha keripik nenas yang dijalankan.

3) Pengalaman Berusaha

Pengalaman berusaha merupakan suatu hal yang sangat menunjang keberhasilan usaha, karena tanpa pengalaman tidak menutup kemungkinan akan susah dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Pengalaman pengusaha dalam berusaha agroindustri nenas ada yang sudah cukup lama yaitu 5,5 tahun, namun ada juga yang belum lama memiliki pengalaman di bidang agroindustri nenas ini yaitu sekitar 6 bulan. Namun dengan bimbingan dari BPTP dan pelatihan yang mereka ikuti baik dari segi teknologi pengolahan maupun pengemasan serta peningkatan mutu sangat membantu mereka untuk mengembangkan usaha ini.

4) Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil dari balas jasa secara ekonomis atas pekerjaan yang telah dilakukan. Dari pendapatan yang diperoleh dapat juga menjadi gambaran korbanan yang telah dilakukan seseorang dalam melakukan pekerjaan. Ada beberapa hal biasanya yang mempengaruhi besarnya pendapatan seseorang, seperti pengalaman dalam pekerjaan, keterampilan yang dimiliki dalam melakukan pekerjaan sehingga semakin besar hasil

pekerjaan akan semakin besar pula pendapatan, selain itu tingginya kreativitas seseorang juga akan semakin meningkatkan pendapatannya. Pendapatan responden berkisar antara Rp.800.000,- s/d Rp.1.000.000,-.

Pendapatan ini merupakan pendapatan tidak tunai bagi responden yang merupakan sebagai pekerja dan sekaligus sebagai pengelola atau manajer usaha agroindustri keluarga. Pendapatan ini juga dapat dikatakan sebagai pendapatan kerja dalam keluarga. Walaupun pendapatan ini dibayarkan secara tidak tunai kepada responden, namun responden tidak merasa kecewa karena tidak menerima pendapatan ini, karena mereka merasa sudah sangat senang usaha keluarga ini dapat menguntungkan dan berkembang.

5) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi menyebabkan orang dapat bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Berdasarkan informasi dari responden, motivasi awal dari responden untuk ikut bekerja dan mengelola usaha adalah atas dorongan suami untuk dapat membantu usaha keluarga, yang kemudian menjadi motivasi bagi responden untuk ikut bekerja membantu suami menambah pendapatan keluarga.

Peran wanita dalam usaha keluarga dapat dikatakan cukup besar, kerena selain wanita sebagai isteri

merupakan orang yang paling dapat dipercaya untuk membantu usaha keluarga. Bagi responden perkembangan usaha agroindustri nenas yang mereka kelola bersama-sama dengan suami walaupun tidak dibayar secara tunai dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri dapat membantu meningkatkan pendapatan demi kesejahteraan keluarga mereka.

B. Kontribusi Pendapatan Wanita terhadap Pendapatan Keluarga

Pendapatan merupakan nilai balas jasa atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini nilai balas jasa diukur dalam bentuk uang. Pendapatan responden terdiri dari pendapatan sebagai tenaga kerja dan pemilik pada usaha agroindustri keripik nenas. Perhitungan pendapatan dilakukan dalam satu bulan kegiatan proses produksi.

Kontribusi atau sumbangan wanita dalam ekonomi rumbah tangga cukup membantu, walaupun sebenarnya secara normatif fungsi pencari nafkah dalam keluarga merupakan peran suami. Namun peran wanita yang juga sebagai ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga pada saat ini sangat dibutuhkan, apalagi mengingat kebutuhan hidup yang semakin meningkat yang membuat wanita sebagai ibu rumah tangga tidak bisa sepenuhnya tergantung secara ekonomi kepada suami.

Berdasarkan hasil penelitian responden baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai pemilik tidak dibayar secara tunai, sehingga perhitungan

pendapatan responden diperoleh berdasarkan informasi dari responden. Pendapatan responden sebagai pekerja diukur dari upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang membantu usaha responden. Hasil wawancara dengan responden mengatakan bahwa sebagai pekerja jika responden dibayar maka responden menginginkan sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pekerja. Data yang diperoleh dari responden jumlah gaji yang diinginkan sebagai pekerja dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1. 40% responden menginginkan gaji Rp.500.000 sebagai pekerja, kedua responden ini merupakan responden yang telah cukup lama membuka usaha, dan telah mampu menggaji pekerja dengan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha responden yang lainnya. 40% responden yang lainnya menginginkan gaji Rp.400.000 atas nilai balas jasa sebagai pekerja. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan

responden membayar gaji tenaga kerja. Sedangkan 20% atau satu orang responden menginginkan gaji Rp.300.000 jika diberikan gaji. Responden ini dalam usaha keripik nenas yang diusahakan belum lama membuka usaha dan tidak memiliki tenaga kerja lain selain responden dan suami. Hal ini juga dikarenakan kemampuan usaha responden yang belum mampu untuk menggaji pegawai lain untuk membantu usaha, juga karena memang usaha yang mereka usahakan masih kecil dan belum berproduksi dalam kapasitas yang besar.

Sedangkan sebagai pengelola atau manajer usaha responden tidak berharap digaji atau balas jasa sebesar yang dinilai untuk suami, karena responden berfikir bahwa tanggung jawab suami dalam usaha lebih besar. Semua responden sebagai pengelola usaha responden menilai Rp.500.000 merupakan nilai yang cukup pantas dibayarkan bagi responden.

Tabel 1. Kontribusi Pendapatan Wanita Sebagai Pekerja Pada Usaha Agroindustri Nenas Dalam Membantu Pendapatan Keluarga

No	Pengalaman Usaha	Pendapatan Sebagai Pekerja	Total Pendapatan Sebagai Pemilik	Pendapatan Suami & anak	Total Pendapatan Keluarga
1	2	3	4	5	6
1.	1 thn	300.000	500.000	1500.000	2.300.000
2.	6 bulan	400.000	500.000	1500.000	2.400.000
3.	5 thn	500.000	500.000	2500.000	3.500.000
4.	1 thn	400.000	500.000	1500.000	2.400.000
5.	3,5 thn	500.000	500.000	2700.000	3.700.000
Σ		420.000	500.000	1.940.000	2.860.000
Rata-rata pendapatan wanita (3 + 4)			920.000		
Kontribusi pendapatan wanita ((3+4)/6)			32,17%		

Sumber : Data Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2007

Pendapatan keluarga yang dihitung dalam penelitian ini adalah perhitungan dari jumlah pendapatan responden ditambah dengan pendapatan suami dan anak yang ikut dalam keluarga. Anak yang hidup terpisah dari keluarga tidak dihitung sebagai pendapatan keluarga dalam penelitian ini. Analisa pendapatan dari usaha agroindustri tidak dihitung dalam penelitian ini. Sehingga disini akan terlihat bagaimana peran dari wanita yang sekaligus sebagai isteri jika melakukan suatu pekerjaan yang bernilai ekonomis dibandingkan dengan pendapatan suami dan anak yang juga dari sebagai balas jasanya atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

Kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga sebesar 32,17%. Walaupun wanita dari perannya sebagai pencari nafkah tidak sebesar pendapatan suami, namun tetap berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Dengan kontribusi pendapatan dari wanita, mereka dapat ikut membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, terlihat bahwa wanita yang juga sebagai ibu rumah tangga ikut berperan secara ekonomi dalam keluarga, yang berarti juga telah ikut berperan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.

C. Kontribusi Wanita dalam Memberikan Sumbangan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan dalam Usaha Agroindustri Nenas

Kontribusi wanita dalam baik dalam urusan keluarga maupun di luar urusan keluarga tidak hanya dari aspek pendapatan. Wanita juga dapat berkontribusi dalam membarikan sumbangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pekerjaan yang dilakukan. Kemampuan wanita dalam memberikan sumbangan pengetahuan, sikap dan keterampilan akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki, tingkat pendidikan baik formal maupun non formal yang pernah diikuti, motivasi dari dalam diri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada semua responden memiliki pengetahuan tentang cara pembuatan keripik nenas dan pengetahuan ini dimanfaatkan dalam bekerja untuk memproduksi keripik nenas dan dalam mengelola usaha agroindustri keripik nenas. Selain sumbangan pengetahuan di bidang cara pembuatan keripik nenas, responden juga memberikan sumbangan pengetahuan di bidang pemasaran, seperti kemana sebaiknya di pasarkan dan bagaimana memperluas jaringan pemasaran. Selain itu responden juga memberikan sumbangan pemikiran jika usaha agroindustri nenas yang dikelola bersama suami mengalami permasalahan atau kendala.

Jika dilihat dari umur responden, terlihat bahwa responden yang berumur lebih muda dan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, lebih banyak memberikan sumbangan pengetahuan terhadap usaha yang dikelola. Hal ini barangkali dipengaruhi oleh kecenderungan bahwa yang berumur muda dan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempengaruhi seseorang dalam memudahkan menerima inovasi baru.

Selain kontribusi dalam pengetahuan, sikap responden dalam bekerja dan mengelola usaha juga memberikan sumbangan tersendiri terhadap perkembangan usaha. Sikap yang ditunjukkan responden senang dalam melakukan pekerjaan dan mengelola usaha walaupun dibayar secara tidak tunai sangat mempengaruhi semua aktivitas pekerjaan dan pengelolaan usaha yang mereka lakukan. Sikap senang dalam melakukan semua aktivitas pekerjaan ini juga membawa dampak terhadap orang-orang yang bekerja di sekitar mereka, seperti para pekerja yang ikut membantu usaha jadi termotivasi dengan suasana kerja yang ditimbulkan.

Keterampilan yang dimiliki responden dapat juga dikontribusikan dalam pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan-pekerjaan dalam agroindustri nenas seperti cara pembuatan keripik nenas, pengemasan dan produk-produk lainnya yang diproduksi memerlukan keterampilan dalam melakukannya.

Kemampuan responden melakukan pekerjaan dalam pembuatan keripik nenas disumbangkan dalam pekerjaan

yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lamanya pengalaman usaha semakin meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh responden. Terlihat bahwa semakin lama pengalaman dalam usaha agroindustri nenas semakin banyak keterampilan. Responden Ibu Nursiam dan Ibu Mardanis merupakan responden yang lebih lama memiliki pengalaman pada usaha agroindustri. Semua jenis pekerjaan dalam usaha agroindustri nenas ini telah mereka kuasai, bahkan tidak hanya dalam pembuatan keripik nenas, teknik atau cara pembuatan keripik nangka dan beberapa produk lainnya juga mereka kuasai.

Hal ini sangat membantu dalam usaha yang mereka kelola. Para wanita ini bahkan telah mampu mengajarkan keterampilan tersebut kepada pekerja yang membantu mereka. Selain keterampilan dikontribusikan untuk mengajarkan keterampilan tersebut kepada para pekerja, kemampuan yang dimiliki responden juga dapat meningkatkan kemampuan responden dalam mengelola usaha walaupun seringkali para suami tidak berada di tempat usaha karena melakukan pekerjaan lain seperti mendistribusikan produk ke tempat lain.

D. Permasalahan-Permasalahan Yang di Hadapi Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pada Usaha Agroindustri Keripik Nenas

Secara umum tidak ada permasalahan yang sangat memberat-

kan wanita antara aktivitas sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pengelola dan pekerja dalam usaha agroindustri nenas. Karena kegiatan usaha agroindustri keripik nenas ini dilakukan di rumah responden, sehingga kedua kegiatan dapat diatur waktu untuk menyelesaikan kedua pekerjaan tersebut. Permasalahan yang kadang dihadapi responden adalah kadang-kadang terbenturnya waktu antara aktivitas sebagai pengelola dan pekerja pada usaha agroindustri keripik nenas dengan keinginan responden untuk mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Menurut responden kegiatan sosial kemasyarakatan juga mereka perlukan dalam rangka dapat semakin mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat lainnya. Namun mereka merasa ikhlas karena kegiatan yang mereka lakukan adalah juga bermanfaat untuk menambah pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

Kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga mencapai 32,17% dan juga mampu berkontribusi dalam memberikan sumbangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam usaha terutama mengenai usaha agroindustri keripik nenas.

Permasalahan yang dihadapi menurut responden, tidak ada permasalahan yang berarti dalam menjalankan peran gandanya sebagai ibu rumah tangga dan pekerja pada usaha agroindustri keripik nenas, namun kadang responden merasa

semakin terbatas waktu untuk responden dapat beraktivitas di luar rumah terutama untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

SARAN

Peran ganda yang dilakukan responden menunjukkan bahwa wanita telah mampu melakukan aktivitas kodratnya sebagai wanita yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga telah mampu melakukan aktivitas pekerjaan pada kegiatan ekonomi produktif menghasilkan pendapatan. namun disarankan agar responden juga dapat beraktivitas membangun masyarakat sekitar dengan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga dapat berbagi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dengan wanita lainnya dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Jhon W. 1996. *An Introduction to Motivation*. New Delhi: Affiliated East West Press PVT. LTD
- Agusni, Sulikanti. 2006. *Usaha Mikro Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. <http://www.SMERU.go.id>. Maret 2006.
- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung. Eresco
- Soekamto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sorokim, Pitirim A. 1959. *Social and Cultural Mobility*. London. The Free Press of Clencoe, Collier-MacMillan Limited.

Sugiarti, dkk. 2000. *Beberapa Aspek Sosial Ekonomi Wanita dan Keluarga Masyarakat Nelayan Di Pulau-Pulau Kecil*. Penerbit

Pustaka Wirausaha Muda.
Jakarta.

Parker, dkk. 1992. *Sosiologi Industri*.
Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.